



PERAN LITERASI DIGITAL DALAM MEMBENTUK GENERASI CERDAS, BIJAK, DAN SEHAT BERMEDIA SOSIAL

Chotamul Fajri

Universitas Pamulang

Hanif Nur Khalis

Universitas Pamulang

Andini Resti Aprisha

Universitas Pamulang

Dewi Mutya Haq

Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417.

dosen01717@unpam.ac.id, kholis2627@gmail.com,

andini.aprisha@gmail.com, dewimutya02@gmail.com

***Abstract** The rapid advancement of information technology requires today's generation to possess adequate digital literacy skills in order to use social media intelligently, responsibly, and in a healthy manner. Digital literacy not only refers to the ability to search for and understand information, but also includes skills in processing, creating, and behaving ethically in the digital environment. This study aims to examine how digital literacy contributes to shaping a generation that is critical, wise in using social media, and capable of maintaining mental health during digital activities. The research method employed a literature study based on various references related to digital literacy and social media user behavior. The results of the analysis indicate that digital literacy plays an important role in improving the ability to evaluate information, preventing the spread of misinformation, strengthening digital ethics, and reducing risks such as cyberbullying and social media addiction. Therefore, strengthening digital literacy is a strategic step in building a generation that is better prepared to face digital challenges in a positive and productive manner.*

***Keywords:** Digital Literacy, Social Media, Digital Ethics, Cyberbullying, Mental Health.*

Abstrak Kemajuan teknologi informasi yang begitu cepat menuntut generasi masa kini memiliki kemampuan literasi digital yang memadai agar dapat menggunakan media sosial secara cerdas, bertanggung jawab, dan tetap sehat. Literasi digital tidak hanya berarti mampu mencari dan memahami informasi, tetapi juga mencakup keterampilan mengolah, menciptakan, serta berperilaku etis di dunia maya. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah bagaimana literasi digital berkontribusi dalam membentuk generasi yang kritis, bijaksana dalam menggunakan media sosial, serta mampu menjaga kesehatan mental selama beraktivitas di platform digital. Metode penelitian menggunakan studi literatur dari berbagai referensi terkait literasi digital dan perilaku pengguna media sosial. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan memilah informasi, mencegah peredaran hoaks, memperkuat etika digital, serta menekan risiko masalah seperti perundungan siber dan kecanduan media sosial. Oleh karena itu, penguatan literasi digital menjadi langkah strategis untuk membangun generasi yang siap menghadapi tantangan dunia digital secara lebih positif dan produktif.

***Kata Kunci:** Literasi Digital, Media Sosial, Etika Digital, Generasi Cerdas, Kesehatan Mental.*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara generasi muda berinteraksi dan mengakses informasi. Media sosial kini menjadi bagian penting

Received November 28, 2025; Revised Desember 30, 2025; Januari 01, 2026

** Chotamul Fajri, dosen01717@unpam.ac.id*

dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi siswa SMA yang berada dalam fase pencarian identitas. Menurut Wahyuni (2022), perkembangan media dan teknologi yang pesat telah memberikan dampak besar pada kehidupan remaja hingga dewasa di Indonesia.

Siswa SMA merupakan kelompok yang sangat aktif menggunakan media sosial. Namun, kemudahan akses informasi ini tidak selalu diimbangi dengan kemampuan literasi digital yang memadai. Gilster dalam Haikal (2021) menyatakan bahwa literasi digital tidak hanya sebatas kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga melibatkan pola pikir tertentu dalam memahami informasi digital. Banyak siswa masih kesulitan memilah informasi, sehingga rentan terhadap hoaks, ujaran kebencian, dan cyberbullying.

Menurut Restianty (2018), literasi digital mencakup kemampuan untuk secara kritis menganalisis konten dari pesan media. Hague dan Payton (2011) dalam Dinata (2023) menjelaskan bahwa literasi digital memiliki delapan komponen penting, yaitu: functional skill, creativity, collaboration, communication, kemampuan menemukan dan memilih informasi, critical thinking and evaluation, cultural and social understanding, dan e-safety. Komponen-komponen ini sangat diperlukan agar siswa dapat bermedia sosial secara bijaksana. Penggunaan media sosial yang berlebihan juga menimbulkan masalah seperti kecanduan, gangguan konsentrasi belajar, dan masalah kesehatan mental. Habibah dan Irwansyah (2021) mengemukakan bahwa perkembangan teknologi digital menghasilkan arus informasi yang masif, sehingga diperlukan pemahaman mendalam tentang cara menyaring, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dengan bijak.

Program PKM ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang sebagai upaya memberikan pemahaman dan keterampilan literasi digital kepada siswa, agar mereka dapat menggunakan media sosial secara cerdas, bijak, dan bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan era digital.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) mengenai “Peran Literasi Digital dalam membentuk generasi cerdas, bijak, dan sehat dalam bermedia sosial” dilaksanakan secara tatap muka dengan melibatkan 40 siswa SMA Muhammadiyah 25 Pamulang. Kegiatan berlangsung di aula sekolah dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pembukaan
Kegiatan diawali dengan pengenalan tim pelaksana yang terdiri dari mahasiswa dan dosen pembimbing, sekaligus penyampaian maksud serta tujuan kegiatan.
2. Pemaparan Materi
Pemaparan materi dilakukan menggunakan presentasi interaktif yang berisi pengertian, bentuk-bentuk, serta dampak Literasi Digital. Materi disampaikan dengan bahasa yang sederhana agar dapat dipahami oleh seluruh siswa.

3. Diskusi
Sesi diskusi difokuskan pada peningkatan kesadaran, empati, dan keberanian siswa untuk menyampaikan pendapat. Peserta diberi kesempatan membagikan pengalaman mereka terkait penggunaan media sosial.
4. Ice Breaking
Kegiatan ice breaking dilakukan guna menghadirkan suasana belajar yang lebih menyenangkan serta menjaga antusiasme peserta.
5. Penutup
Kegiatan diakhiri dengan penegasan kembali poin-poin penting yang telah dipelajari, serta ucapan terima kasih kepada pihak sekolah dan seluruh peserta.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang telah terlaksana dengan sangat baik dan berjalan sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan sebelumnya. Melibatkan siswa-siswi sebagai peserta utama, kegiatan ini mendapatkan sambutan yang sangat positif dan antusiasme yang luar biasa tinggi. Hal ini tercermin dari keaktifan para peserta yang terlibat secara intensif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari penyemakan materi yang saksama, partisipasi dinamis dalam diskusi kelompok, hingga keberanian siswa dalam mengutarakan pendapat serta pertanyaan pada sesi tanya jawab.

Melalui rangkaian edukasi ini, para siswa berhasil memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai urgensi literasi digital sebagai bekal utama dalam berinteraksi di era siber, khususnya dalam menggunakan media sosial secara cerdas, bijak, dan penuh tanggung jawab. Peserta kini memiliki kemampuan kognitif yang lebih tajam dalam memilah informasi yang benar dan terpercaya dari berbagai sumber digital. Selain itu, siswa juga dibekali dengan kecakapan untuk mengenali serta memitigasi risiko penyebaran berita bohong (hoaks) dan konten negatif lainnya yang berpotensi merusak integritas informasi di ruang publik.

Lebih lanjut, kegiatan ini secara signifikan berhasil meningkatkan kesadaran kritis siswa terhadap pentingnya menjaga etika bermedia sosial serta memperkuat pemahaman mengenai keamanan digital guna melindungi privasi pribadi. Para siswa juga mulai menyadari keterkaitan erat antara pola penggunaan media sosial dengan stabilitas kesehatan mental, sehingga mendorong mereka untuk lebih selektif dan proporsional dalam beraktivitas secara daring. Keberhasilan pencapaian hasil ini diharapkan dapat membentuk karakter generasi muda yang berintegritas dan mampu menciptakan lingkungan digital yang lebih sehat serta produktif bagi masyarakat luas.

PEMBAHASAN

Pemaparan materi mengenai peran literasi digital dalam membentuk generasi yang cerdas, bijak, dan sehat dalam bermedia sosial. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa/siswi mengenai pentingnya literasi digital dalam menggunakan media sosial secara bertanggung jawab, termasuk kemampuan memilah informasi, bersikap etis, serta menjaga keamanan dan kesehatan mental dalam aktivitas digital. Dilaksanakannya kegiatan ini diharapkan agar siswa/siswi mampu menggunakan media sosial secara cerdas dan bijak serta menghindari perilaku bermedia sosial yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi, sesi sharing dan diskusi, di mana siswa/siswi berbagi pengalaman terkait penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, serta pemberian hadiah sebagai bentuk apresiasi bagi partisipan yang aktif. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menciptakan suasana interaktif yang mendorong keterlibatan siswa/siswi secara langsung.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Peran Literasi Digital dalam Membentuk Generasi Cerdas, Bijak, dan Sehat Bermedia Sosial”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi digital memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku siswa/siswi dalam menggunakan media sosial secara cerdas, bijak, dan bertanggung jawab.
2. Kegiatan pelatihan dan pendampingan literasi digital mampu meningkatkan pemahaman siswa/siswi dalam memilah informasi, mengenali hoaks, menerapkan etika bermedia sosial, serta menjaga keamanan dan kesehatan mental.
3. Metode penyampaian materi secara interaktif melalui diskusi, sesi berbagi pengalaman, dan tanya jawab mendorong partisipasi aktif siswa/siswi selama kegiatan berlangsung.
4. Kegiatan PKM ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran siswa/siswi terhadap penggunaan media sosial yang sehat dan tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan serta kontribusi nyata dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertajuk "Peran Literasi Digital dalam Membentuk Generasi Cerdas, Bijak, dan Sehat Bermedia Sosial" hingga penyusunan jurnal ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada Universitas Pamulang, khususnya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan

Bisnis, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan selama proses pengabdian. Penghargaan yang tulus juga disampaikan kepada Bapak Chotamul Fajri, S.T., M.M., selaku Dosen Pembimbing, atas bimbingan, arahan, serta masukan berharga yang diberikan mulai dari tahap persiapan hingga penyelesaian artikel ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SMA Muhammadiyah 25 Pamulang atas kerja sama dan sambutan hangatnya, serta kepada seluruh siswa peserta yang telah berpartisipasi aktif dengan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung; semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi pengembangan literasi digital generasi muda di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinata, Karsoni Berta. (2021). Analisis kemampuan literasi digital mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(1), 105–119.
- Asy'hary J. Arsyad, A., Sulisty, L., Rahayu, W., & Fatmawati, E.(. (n.d.). Upaya peningkatan literasi digital masyarakat melalui program pelatihan komputer di desa terpencil.
- Naufal, Haickal Attallah. (2021). Literasi digital. *Perspektif: Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 1(2).
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2021). *Modul Literasi Digital Nasional*.
- Nasrullah, R. (2022). *Literasi Digital: Teori dan Praktik*.
- Meilinda, N., et al. (2023). Literasi digital dan perilaku bermedia sosial pada siswa SMA.
- Widiyanto, S., & Tantowi, A. A. (2024). Peran literasi digital dalam menangkal hoaks di kalangan pelajar.
- Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah bersama di era digital: pentingnya literasi digital untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31712-31723.
- Rafiq, A. (2020). Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1), 18-29.
- Rahim, A., & Indah, M. (2024). Pentingnya pendidikan literasi digital di kalangan remaja. *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(02), 51-56.